

PENGARUH MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG SADARI DALAM PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA DI MA DINIYAH PUTRI PEKANBARU

¹Widiawati, ²Linda Suryani.

¹azzaharaiwit@gmail.com, ²nda.suryani@gmail.com

¹Sarjana Kebidanan, Kesehatan dan Informatika, Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru.

uploaded:27/11/2024 revised:12/12/2024 accepted:18/12/2024 published:31/12/2024

ABSTRACT

Breast cancer is a malignant tumor that is formed from breast cells that grow and develop uncontrollably so that they can spread between tissues or organs around the breast or to other parts of the body. Breast cancer is a malignancy that originates from gland cells, gland ducts and supporting tissue. breasts, except breast skin. This study aims to determine the effect of animated video promotional media on teenagers' knowledge and attitudes about BSE in preventing breast cancer. This type of research is quantitative research. In this research, researchers used a research design with the Pre-Experimental method. Based on the results of research on the influence of animated video media on teenagers' knowledge and attitudes about BSE in preventing breast cancer at MA Diniyah Putri Pekanbaru, researchers can draw several conclusions. The results obtained show that before being given video media about BSE, there were respondents who had a low level of knowledge. as many as 7 people (15%), and before being given video media about awareness there were 15 respondents who had a negative attitude (31%). The results obtained show that after being given video media, the majority of respondents' knowledge level was at a good level, 48 people (100%), and after being given video media, the attitude level of most respondents was at a positive level, 48 people. people (100%). The Wilcoxon test results show that the Z obtained is -4.572 and -5.750, while the AsympSig (2-tailed) P value is 0.000, where (0.05), it can be seen that Ha is accepted and Ho is rejected. It can be concluded that there is an influence on teenagers' attitudes and knowledge about BSE in preventing breast cancer at MA Diniyah Putri Pekanbaru.

Keywords : *Breast cancer, BSE, Teen, Knowledge, Attitude, Animated Video.*

PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah tumor ganas yang terbentuk dari sel-sel payudara yang tumbuh dan berkembang tanpa terkendali sehingga dapat menyebar di antara jaringan atau organ di dekat payudara atau ke bagian tubuh lainnya, Kanker payudara adalah keganasan yang berasal dari sel kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara, tidak termasuk kulit payudara (Handayani, 2021).

Menurut data *World Health Organization* (2021), pada tahun 2020 terdapat 7,8 juta perempuan mengidap kanker payudara dalam lima tahun terakhir di seluruh dunia. Sedangkan di Indonesia pada tahun 2020, terjadi peningkatan kasus baru pada kanker payudara yaitu sebanyak 65.858 kasus dan penyebab kematian perempuan pada urutan kedua yaitu kanker payudara dengan jumlah 22.430 kematian dan inilah risiko tinggi yang dialami oleh

perempuan di seluruh dunia (Fratidina Y. et al., 2022)

YKPI (2013), Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) menyatakan ada kecenderungan penurunan usia penderita kanker payudara di Indonesia terutama pada remaja. Kasus yang pernah ditangani dilaporkan berusia 15 tahun. Kecenderungan ini diperkirakan karena gaya hidup terutama makanan yang tidak sehat (*junk food*), kurang konsumsi sayur dan buah, merokok dan alkohol dan genetik dari riwayat keluarga. Pada masa remaja, komposisi diet saat pubertas yang tidak seimbang serta gaya hidup yang tidak sehat juga memiliki peran besar sebagai penyebab kanker payudara di kemudian hari (Wahyuni & Rifkia, 2023)

Masa remaja adalah masa dimana banyak terjadi perubahan secara fisik maupun mental (Pubertas), untuk remaja perempuan menstruasi dan pembesaran payudara adalah salah satu ciri perubahan fisik yang terjadi (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia & United Nations Population Fund, 2016), yang pada awalnya sulit diterima tapi seiring bertambahnya waktu dan usia serta pemahaman yang dimiliki, remaja mulai bisa menerima perubahan tersebut. Penerimaan remaja terhadap hal-hal yang tabu mulai terbuka karena merupakan pengetahuan baru bagi mereka tapi penerimaannya cenderung tertutup dan malu-malu. Banyak perubahan-perubahan yang terjadi pada remaja terutama organ seksual yang mulai mengalami kematangan pada awal usia remaja. Khusus pada remaja wanita terjadi perubahan pada payudara merupakan hal

yang wajar terjadi pada remaja, Widyastuti, (2019 dalam Maresa et al., 2023).

Cara mengatasi terjadinya kanker payudara selain fisik penderita, juga membutuhkan waktu pengobatan yang cukup lama, memerlukan biaya yang cukup banyak serta dampak psikologis penderita dan keluarga. Dengan begitu, perlu adanya upaya untuk menyelamatkan wanita Indonesia dengan melakukan deteksi dini kanker payudara. Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) adalah pengembangan kepedulian seorang wanita terhadap kondisi payudaranya sendiri. Tindakan ini dilengkapi dengan langkah-langkah khusus untuk mendeteksi secara awal penyakit kanker payudara. Kegiatan ini sangat sederhana dan dapat dilakukan oleh semua wanita tanpa perlu merasa malu kepada pemeriksa, tidak membutuhkan biaya, dan bagi wanita yang sibuk hanya perlu menyediakan waktunya selama kurang lebih lima menit. Tidak diperlukan waktu khusus, cukup dilakukan saat mandi atau pada saat sedang berbaring. SADARI sebaiknya mulai dilakukan saat seorang wanita telah mengalami menstruasi. Tingkat sensitivitasnya (kemampuan untuk mendeteksi kanker payudara) adalah sekitar 20-30%, Nisman, (2011 dalam Suryani, 2018).

Pengetahuan yang kurang pada remaja tentang pemeriksaan SADARI dimana mampu mendeteksi kanker payudara bisa dilakukan dengan cara memberikan promosi kesehatan sehingga remaja lebih mengerti hal tersebut. Upaya pemberian promosi Kesehatan adalah seni dan ilmu untuk

membantu orang menemukan sinergi antara keinginan utama mereka dengan kesehatan yang optimal, meningkatkan motivasi mereka untuk berjuang mendapatkan kesehatan yang optimal dan mendukung mereka mengubah gaya hidup mereka ke arah kesehatan yang optimal (2014 Notoatmodjo, 2023). Promosi kesehatan dapat diberikan melalui berbagai media salah satunya adalah media video animasi. Video animasi adalah salah satu media pembelajaran berbasis teknologi memiliki banyak manfaat dalam kegiatan belajar diantaranya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan siswa mampu memecahkan berbagai persoalan dari materi yang diajarkan (Andrasari, 2022).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Bainuan, 2021), didapatkan bahwa pada kelompok sebelum dan sesudah intervensi rerata nilai pengetahuan responden sebelum mendapatkan penyuluhan sebesar 1,25, sedangkan rerata nilai setelah mendapatkan penyuluhan sebesar 2,69. Setelah di lakukan uji statistik uji chi square di peroleh p value 0,037 ($p < 0.05$) artinya ada pengaruh penyuluhan pemeriksaan payudara sendiri terhadap pengetahuan responden tentang deteksi dini kanker payudara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Shorea Ropa (2018), didapatkan peningkatan pengetahuan remaja putri mengenai SADARI setelah dipaparkan materi mengenai SADARI menggunakan audiovisual. Hal ini dikarenakan responden lebih tertarik mendengar serta melihat paparan materi yang disampaikan. Semakin banyak

indera yang digunakan untuk menerima informasi yang didapatkan maka akan semakin jelas pula pemahaman yang diperoleh sehingga pengetahuan seseorang akan bertambah (Fadhilah et al., 2023).

Berdasarkan data pokok pendidikan direktorat jendral pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah, kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tahun 2023-2024 jumlah siswa/i SMA berjumlah 26.76 siswa/i, dan untuk SMK berjumlah 30.796. kemudian menurut survey yang telah peneliti lakukan di MA Diniyah Putri Pekanbaru dengan jumlah siswi sebanyak 62 siswi belum pernah dilakukan penelitian yang sama dengan peneliti lakukan.

Data yang diperoleh dari dinas kesehatan kota pekanbaru menyatakan bahwa kasus kanker payudara di kota pekanbaru pada tahun 2024 terdapat 40.99 skrining kanker, 46 kasus ditemukan benjolan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil survey awal yang dilakukan oleh peneliti di MA Diniyah Putri Pekanbaru didapatkan data bahwa hasil dari tanya jawab terhadap 10 orang siswi yaitu 7 diantaranya mengatakan belum pernah mendengar tentang SADARI, 3 orang lagi mengatakan pernah mendengar tapi tidak mengetahui bagaimana cara yang benar melakukan SADARI tersebut, dan saat diwawancarai tidak seorangpun dari 10 siswi pernah mendapatkan penyuluhan tentang SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara.

Berdasarkan uraian data di atas peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian tentang “Pengaruh Media Promosi Video Animasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Terhadap Sadari Dalam Pencegahan Kanker Payudara”.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media promosi video animasi terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang SADARI dalam pencegahan kanker payudara.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif*, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan rancangan penelitian dengan menggunakan metode *Pre Eksperimental*, penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre test dan Post test design* yaitu melakukan satu kali pengukuran di depan (*pre test*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*) dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*post test*) (Sugiyono, 2019).

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Adapun hasil analisis univariat pada penelitian ini dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Data Umum (Karakteristik Responden)

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di MA Diniyah Putri Pekanbaru

Karakteristik Respondent			
No	Variabel	Jumlah	%
1.	Usia Responden		
	17 Thn	21	44
	16 Thn	25	52
	15 Thn	2	4
	Total	48	100.0

Berdasarkan tabel 1, didapatkan hasil bahwa siswi Ma Diniyah Putri Pekanbaru yang paling banyak terdapat pada usia 16 tahun (52%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah atau Tidak Pernah Mendapatkan Informasi di MA Diniyah Putri Pekanbaru

No	Variabel	Jumlah	(%)
1.	Pernah/Tidak mendapat Informasi		
	Tidak Pernah	45	94
	Pernah	3	6
	Total	48	100.0

Berdasarkan tabel 2, didapatkan hasil bahwa siswi Ma Diniyah Putri Pekanbaru yang paling banyak yaitu tidak pernah mendapatkan informasi sebanyak 45 orang (94%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi di MA Diniyah Putri Pekanbaru

No	Variabel	Jumlah	(%)
1.	Sumber Informasi Responden		
	Tidak Ada	44	92
	Media	3	6
	Nakes	1	2
	Total	48	100.0

Berdasarkan tabel 3, didapatkan hasil bahwa siswi Ma Diniyah Putri Pekanbaru yang paling banyak yaitu tidak ada mendapatkan informasi sebanyak 44 orang (92%).

2. Data Khusus

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Media Video

Variabel	Kategori	Jumlah	(%)
Pre-test	Kurang	7	15
	Baik	41	85
Post-test	Kurang	-	-
	Baik	48	100

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa sebelum diberikan media video tentang sadari, terdapat responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (15%), dan setelah diberikan media video tingkat pengetahuan responden paling banyak berada pada tingkat baik sebanyak 48 orang (100%).

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Sikap Sebelum dan Sesudah diberikan Media Video

Variabel	Kategori	Jumlah	(%)
Pre-test	Negatif	15	31
	Positif	33	69
Post-test	Negatif	-	-
	Positif	48	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebelum diberikan media video tentang sadari, terdapat responden dengan tingkat sikap negatif sebanyak 15 orang (31%), dan setelah diberikan media video tingkat sikap responden paling banyak berada pada tingkat positif sebanyak 48 orang (100%).

Analisis Bivariat

Sebelum melakukan uji bivariat dilakukan terlebih dahulu uji normalitas menggunakan uji *kolmogorof smirnof* dan didapatkan bahwa data pengetahuan berdistribusi tidak normal, sehingga analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji

wilcoxon signed rank test untuk pengetahuan yang bertujuan untuk menguji pengaruh media promosi video animasi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja terhadap SADARI dalam pencegahan kanker payudara di Ma Diniyah Putri Pekanbaru. Hasil pengolahan data disajikan sebagai berikut:

Tabel 6 Pengaruh pengetahuan remaja terhadap SADARI dalam pencegahan kanker payudara di MA Diniyah Putri Pekanbaru Menggunakan Uji Statistik Ranks Wilcoxon

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test Pengetahuan – Pre Test Pengetahuan	Negative Ranks	9 ^a	12.72	114.50
	Positive Ranks	36 ^b	25.57	920.50
Ties		3 ^c		
Total		48		

- a. *Post Test < Pre Test*
- b. *Post Test > Pre Test*
- c. *Post Test = Pre Test*

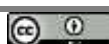
Berdasarkan tabel 6 di atas yaitu *Negative ranks* atau responden dengan nilai *pretest* ke *posttest* adanya penurunan sebanyak 9 orang. Pada *Positive ranks* terdapat adanya peningkatan dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 36 orang. Pada *Ties* terdapat kesamaan nilai pada hasil *pretest* dan *posttes* sebanyak 3 orang.

Tabel 7 Hasil Uji Wilcoxon

	Post Test Pengetahuan – Pre Test Pengetahuan
Z	-4.572 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*
- b. *Based on negative ranks.*

Berdasarkan tabel 7 Hasil uji Wilcoxon bahwa Z yang diperoleh sebesar -4.572 dan sedangkan untuk nilai *P value*



AsympSig (2-tailed) sebesar 0,000 dimana ($< 0,05$) maka dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pengetahuan remaja terhadap SADARI dalam pencegahan kanker payudara di Ma Diniyah Putri Pekanbaru.

Tabel 8 Pengaruh Sikap remaja terhadap SADARI dalam pencegahan kanker payudara di MA Diniyah Putri Pekanbaru Menggunakan Uji Statistik Ranks Wilcoxon

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test Sikap –	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Pre Test Sikap	Positive Ranks	43 ^b	22.00	946.00
	Ties	5 ^c		
	Total	48		

a. *Post Test < Pre Test*

b. *Post Test > Pre Test*

c. *Post Test = Pre Test*

Berdasarkan tabel 8 di atas yaitu *Negative ranks* atau responden dengan nilai *pretest* ke *posttest* tidak ada penurunan. Pada *Positive ranks* terdapat adanya peningkatan dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 43 orang. Pada *Ties* terdapat kesamaan nilai pada hasil *pretest* dan *posttest* sebanyak 5 orang.

Tabel 9 Hasil uji Wilcoxon

	Post Test Sikap – Pre Test Sikap
Z	-5.750 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

c. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

d. *Based on negative ranks.*

Berdasarkan tabel 9 Hasil uji Wilcoxon bahwa Z yang diperoleh sebesar -5.750 dan sedangkan untuk nilai *P value AsympSig (2-tailed)* sebesar 0,000 dimana ($< 0,05$) maka dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dan

dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh sikap remaja terhadap SADARI dalam pencegahan kanker payudara di MA Diniyah Putri Pekanbaru.

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

1. Data Umum

a. Usia

Berdasarkan distribusi frekuensi usia responden pada tabel 1 diketahui total responden yaitu sebanyak 48 orang dengan frekuensi terbanyak 25 orang (52,1) pada usia 16 tahun, sedangkan frekuensi pada usia 17 tahun sebanyak 21 orang (43,8) dan frekuensi di usia 15 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase (4,2).

Usia adalah usia individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai dengan berulang tahun. Semakin cukup usia, tingkat kematangan, dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja (Sa'adah et al., 2021). Usia mempengaruhi pola pikir seseorang, sehingga seseorang yang semakin matang usia akan semakin meningkat pola pikirnya.

Penelitian yang dilakukan Oktavia (2024), menunjukkan sebagian besar responden remaja putridi SMK Negeri 3 Kota Bekasi berusia 16 tahun sebanyak 30 responden (83,3%). Menurut Komalasari (2017), membatasi usia remaja mulai dari usia 10 hingga 12 tahun dan berakhir antara usia 16 hingga 18 tahun. Berdasarkan analisa peneliti, responden sudah termasuk kedalam kategori

remaja dan dari faktor pendidikan mereka sudah berada di sekolah menengah, dimana di pendidikan sebelumnya sudah terlatih dan terbiasa dalam berfikir serta memahami segala hal. Sehingga pada proses penyampaian materi akan begitu mudah bagi responden untuk memahami isi dari materi tersebut. Menurut Mubarak (2011, dalam Purba et al., 2023).

Berdasarkan asumsi peneliti bahwa usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Dengan demikian, semakin bertambahnya usia seseorang, daya tangkap dan pola pikir seseorang juga akan lebih berkembang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

b. Pernah atau Tidak Mendapatkan Informasi

Berdasarkan distribusi frekuensi pernah atau tidak mendapatkan informasi responden sebanyak 48 orang dengan frekuensi terbanyak 45 orang (94%) tidak pernah mendapatkan informasi tentang SADARI, sedangkan frekuensi yang pernah mendapatkan informasi sebanyak 3 orang dengan presentase (6%).

Perkembangan teknologi informasi merubah pola perilaku manusia. Awal mula manusia komunikasi melalui lisan, kemudian setelah diciptakan kertas maka komunikasi manusia bergeser ke komunikasi surat menyurat. Begitupun informasi yang sudah dikemas dalam bentuk kertas menjadi informasi tercetak atau konvensional. Perkembangan teknologi

informasi kontemporer menunjukkan komunikasi dan informasi tidak sebatas konvensional tetap sudah secara digital, dengan hadirnya internet. Keberadaan komputer dan informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga Siagian mengistilahkannya dengan sebutan “ledakan informasi”. (Siagian: 1990) Maksud dari ledakan informasi yakni hadirnya informasi sudah tidak terbatas pada tempat-tempat tertentu saja, akan tetapi sekarang sudah bisa diakses dimana saja dengan kehadiran internet. Terlebih lagi informasi bisa diakses kapan saja melalui handphone, Tv, media masa dan lain sebagainya. Dimanapun manusia berada hari ini, disitu pula hadir informasi (Hidayatullah & Hapsyari, 2022).

Penelitian yang dilakukan Nurhadiyah (2020), berdasarkan sumber informasi yang didapat oleh remaja putri mengenai sadari hampir seluruhnya (90,0%) mendapat sumber informasi kurang. Salah satu faktor sumber informasi kurang pada remaja antara lain tidak pernah adanya penyuluhan ataupun pendidikan kesehatan mengenai pemeriksaan payudara sendiri di SMK PGRI 03 Kota Kediri. Penyuluhan ataupun demonstrasi merupakan sumber informasi yang bisa di dapat melalui tenaga kesehatan yang kompeten dibidangnya.

Menurut asumsi peneliti dari hasil yang didapatkan dari 48 siswi hanya 3 orang yang pernah mendapatkan informasi kesehatan tentang SADARI dan sebanyak 45 orang belum pernah

mendapatkan informasi tersebut, dan pada saat mengisi kuesioner terlihat bahwa dari 45 siswi kurang mengerti apa pertanyaan yang ada dikuesner tersebut, jadi terlihat jelas bahwa pernah atau tidak pernah mendapatkan informasi sangat berpengaruh untuk seseorang untuk memahami sesuatu.

c. Sumber Informasi

Berdasarkan distribusi frekuensi sumber informasi responden pada tabel 3 diketahui total responden yaitu sebanyak 48 orang dengan frekuensi terbanyak 44 orang (92%) tidak pernah mendapatkan informasi tentang SADARI, frekuensi yang didapatkan melalui media sebanyak 3 orang (6%), sedangkan frekuensi yang didapatkan melalui nakes sebanyak 1 orang dengan presentase (2%).

Sumber informasi adalah media yang berperan penting bagi seseorang dalam menentukan sikap dan keputusan untuk bertindak. Sumber informasi adalah segala sesuatu yang menjadi perantara dalam menyampaikan informasi, media informasi untuk komunikasi massa. Sumber informasi dapat diperoleh melalui media cetak (surat kabar, majalah), media elektronik (televisi, radio, internet), dan melalui kegiatan tenaga kesehatan seperti pelatihan yang di adakan. Informasi yang di peroleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang

luas. Semakin sering orang membaca, pengetahuan akan lebih baik daripada hanya sekedar mendengar atau melihat saja (Paramitha, 2019)

Penelitian yang dilakukan Nurhadiyah (2020), berdasarkan tabel 2 di dapatkan sumber informasi yang didapat oleh remaja putri mengenai sadari hampir seluruhnya (90,0%) mendapat sumber informasi kurang. Salah satu faktor sumber informasi kurang pada remja antara lain tidak pernah adanya penyuluhan ataupun pendidikam kesehatan mengenai pemeriksaan payudara sendiri di SMK PGRI 03 Kota Kediri. Penyuluhan ataupun demonstrasi merupakan sumber informasi yang bisa di dapatmelalui tenaga kesehatan yang kompeten dibidangnya.

Menurut asumsi peneliti sumber informasi sangatlah berpengaruh untuk seseorang dalam memahami sesuatu, satu faktor sumber informasi kurang pada remaja antara lain tidak pernah adanya penyuluhan ataupun pendidikam kesehatan mengenai pemeriksaan payudara sendiri di MA Diniyah Putri Pekabaru. Penyuluhan ataupun demonstrasi merupakan sumber informasi yang bisa di dapatmelalui tenaga kesehatan yang kompeten dibidangnya.

d. Pengetahuan

Berdasarkan distribusi frekuensi sumber iformasi responden pada tabel 4 menunjukkan bahwa sebelum diberikan media video tentang sadari, terdapat responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (15%),

dan setelah diberikan media video tingkat pengetahuan responden paling banyak berada pada tingkat baik sebanyak 48 orang (100%).

Pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuannya adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahui. Oleh karena itu pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang mempunyai kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu dan objek yang merupakan sesuatu yang dihadapi. Jadi bisa dikatakan pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu. Surajiyo, (2008 dalam S. Notoatmodjo, 2019).

Penelitian yang dilakukan Nurhadiyah (2020), diinterpretasikan pengetahuan remaja putri sebagian besar (71,7%) berpengetahuan kurang. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan antara lain yaitu umur. Diinterpretasikan hampir seluruhnya (80,0%) remaja putri berumur 16 tahun (remaja pertengahan). Umur atau usia adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaa suatu benda atau makhluk baik hidup maupun mati yang diukur sejak dia lahir hingga waktu umur itu dihitung.

Penelien ini sejalan dengan (Sahdi et al., 2023), diketahui bahwa pada saat sebelum

diberikan perlakuan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 18 responden (50%). Dan setelah diberikan perlakuan mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik sebanyak 30 responden (83,3%). Dengan demikian, para remaja yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup maupun kurang terkait pemeriksaan payudara sendiri, diharapkan bisa selalu mencari informasi dari berbagai media.

Hasil yang didapatkan bahwa sangat terlihat jelas pengetahuan sangat berpengaruh dimana pengetahuan sendiri diukur dari segi umur, makin bertambah umur makin besar pengetahuan yang ingi mereka dapatkan. Pengetahuan ini bermacam-macam jenis dan sifatnya, ada yang langsung dan ada yang tak langsung, ada yang bersifat tidak tetap (berubah-ubah), subyektif, dan khusus, dan ada pula yang bersifat tetap, obyektif dan umum. Jenis dan sifat pengetahuan ini pengetahuan ini tergantung kepada sumbernya dan dengan cara dan alat apa pengetahuan itu diperoleh, serta ada pengetahuan yang benar dan ada pengetahuan yang salah. Tentu saja yang dikehendaki adalah pengetahuan yang benar sehingga pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh

melalui mata dan telinga (Darsini et al., 2019)

e. Sikap

Berdasarkan distribusi frekuensi sumber informasi sebelum diberikan media video tentang sadari, terdapat responden dengan tingkat sikap negatif sebanyak 15 orang (31%), dan setelah diberikan media video tingkat sikap responden paling banyak berada pada tingkat positif sebanyak 48 orang (100%). Terdapat beberapa faktor yang memengaruhi sikap seseorang, antara lain adalah pengalaman pribadi yang tiba-tiba atau mendadak yang meninggalkan kesan kuat pada individu, pengaruh orang-orang yang dianggap penting, motivasi, yaitu proses yang menentukan seberapa besar intensitas perilaku manusia, media massa yang memberikan Mendapatkan informasi mengenai suatu hal dapat membentuk dasar kognitif baru yang mempengaruhi pembentukan sikap.

Menurut Secord & Backman (1964) dalam (Pantow & Fista, 2018), mendefinisikan sikap sebagai beriku “keteraturan tertentu dalam hal perasaan (*afeksi*), pemikiran (*kognisi*), dan predisposisi tindakan (*konasi*) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya. Sikap bersifat evaluatif dan berakar pada nilai yang dianut dan terbentuk dalam kaitannya dalam suatu objek. Dalam proses perubahan sikap tampak bahwa sikap dapat berubah, hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula. Perubahan sikap bergantung pada

proses yang terjadi pada individu.

Penelitian yang dilakukan Maresa (2023), didapatkan dari 29 responden yang paling banyak yaitu sikap positif dengan pengetahuan tentang kanker payudara yang baik sebanyak 28 responden (96,6%), dibandingkan dengan sikap positif dengan pengetahuan remaja tentang kanker payudara yang kurang baik sebanyak 1 responden (3,4%).

Menurut peneliti sikap merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan sesuatu tindakan karena dari situ kita bisa melihat bagaimana cara siswi memahami apa yang diberikan oleh peneliti, dan terlihat jelas pada saat penelitian bahwa ada perbedaan setelah mengetahui tentang materi yang diberikan siswi lebih memahami bagaimana untuk menanggapi pertanyaan yang diberikan.

Analisis Bivariat

Deteksi dini dan peningkatan kewaspadaan disertai pengobatan yang sesuai pada kasus kanker payudara dipercaya dapat menurunkan jumlah kematian karena kanker payudara, tingginya kasus kanker payudara yang disebabkan minimnya informasi dan rendahnya kesadaran wanita Indonesia untuk melakukan deteksi dini terhadap kanker ini. Kemampuan dan perilaku deteksi dini sebaiknya dimulai sejak usia remaja. Psikoedukasi adalah Tindakan sederhana yang dilaksanakan secara langsung atau aktif yaitu dalam bentuk ceramah, dan pemberian penjelasan secara lisan dan tidak langsung. Tahapan Psikoedukasi bisa dalam bentuk pelatihan dan tanpa pelatihan (Yuslana et al., 2020).

Berdasarkan *Uji Statistik Ranks Wilcoxon* adanya pengaruh pengetahuan remaja terhadap sadari dalam pencegahan kanker payudara di MA Diniyah Putri Pekanbaru, yaitu *Negative ranks* atau responden dengan nilai *pretest* ke *posttest* adanya penurunan sebanyak 9 orang. Pada *Positive ranks* terdapat adanya peningkatan dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 36 orang. Pada *Ties* terdapat kesamaan nilai pada hasil *pretest* dan *posttest* sebanyak 3 orang. Berdasarkan Hasil uji Wilcoxon bahwa *Z* yang diperoleh sebesar -4.572 dan sedangkan untuk nilai *P value AsympSig (2-tailed)* sebesar 0,000 dimana ($< 0,05$) maka dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pengetahuan dan sikap remaja terhadap SADARI dalam pencegahan kanker payudara di Ma Diniyah Putri Pekanbaru.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Piranti, 2021), hasil uji data pengetahuan menggunakan uji wilcoxon signed rank test diperoleh nilai $p=0,001$ lebih kecil dari 0,05 dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% maka H_a diterima berarti ada pengaruh pengetahuan dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putri di SMAN 2 Kota Bengkulu.

Pengetahuan adalah suatu istilah yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seseorang mengenal tentang sesuatu. Suatu hal yang menjadi pengetahuannya adalah selalu terdiri atas unsur yang mengetahui dan yang diketahui serta kesadaran mengenai hal yang ingin diketahui. Oleh karena itu pengetahuan selalu menuntut adanya subjek yang mempunyai kesadaran untuk mengetahui tentang sesuatu dan objek yang merupakan sesuatu yang

dihadapi. Jadi bisa dikatakan pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu (Surajiyo, 2008 dalam S. Notoatmodjo, 2019).

Hasil *Uji Statistik Ranks Wilcoxon* pada sikap yaitu *Negative ranks* atau responden dengan nilai *pretest* ke *posttest* tidak ada penurunan. Pada *Positive ranks* terdapat adanya peningkatan dari *pretest* ke *posttest* sebanyak 43 orang. Pada *Ties* terdapat kesamaan nilai pada hasil *pretest* dan *posttest* sebanyak 5 orang. Berdasarkan Hasil uji Wilcoxon bahwa *Z* yang diperoleh sebesar -5.750 dan sedangkan untuk nilai *P value AsympSig (2-tailed)* sebesar 0,000 dimana ($< 0,05$) maka dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pengetahuan dan sikap remaja terhadap SADARI dalam pencegahan kanker payudara di Ma Diniyah Putri Pekanbaru.

Sikap merupakan aspek penting yang menarik untuk diteliti dalam kehidupan sosial. Sikap dapat dilihat sebagai keadaan di dalam diri seseorang yang mampu menggerakkan orang tersebut untuk bertindak atau berbuat dengan perasaan tertentu dalam menanggapi berbagai objek atau situasi yang terjadi di lingkungan sosialnya. Sikap dapat memberikan kesiapan merespon secara positif ataupun negatif terhadap objek atau situasi tersebut.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah (1) Pengalaman pribadi. Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman pribadi harus meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut melibatkan faktor emosional. Dalam situasi yang melibatkan emosi,

penghayatan akan pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama berbekas. (2) Kebudayaan. B.F. Skinner (dalam, Azwar 1995) menekankan pengaruh lingkungan (termasuk kebudayaan) dalam membentuk kepribadian seseorang. Kepribadian tidak lain daripada pola perilaku yang konsisten yang menggambarkan sejarah reinforcement (penguatan, ganjaran) yang dimiliki. Pola reinforcement dari masyarakat untuk sikap dan perilaku tersebut, bukan untuk sikap dan perilaku yang lain. (3) Orang lain yang dianggap penting. Pada umumnya, individu bersikap konformis atau searah dengan sikap orang-orang yang dianggapnya penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut. (4) Media Massa. Sebagai sarana komunikasi, berbagai media massa seperti televisi, radio, mempunyai pengaruh besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Pesan-pesan sugestif yang dibawa informasi tersebut, apabila cukup kuat, akan memberi dasar afektif dalam mempersepsikan dan menilai sesuatu hal sehingga terbentuklah arah sikap tertentu. (5) Institusi Pendidikan dan Agama. Sebagai suatu sistem, institusi pendidikan dan agama mempunyai pengaruh kuat dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik dan buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaran-ajarannya. (6) Faktor

Emosi dalam Diri. Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian bersifat sementara dan segera berlalu begitu frustrasi telah hilang akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang lebih persisten dan lebih tahan lama. Contohnya bentuk sikap yang didasari oleh faktor emosional adalah prasangka (Studi et al., 2019).

Dalam penelitian ini juga masih ada responden yang memiliki tingkat pengetahuan dan sikap SADARI yang kurang, seperti saat sebelum diberikan penjelasan tentang SADARI menggunakan video siswa tersebut tidak memahami apa isi dari kuesioner yang diberikan dan saat pengisian sikap siswi tersebut kurang menanggapi permasalahan yang ada dikuesioner tersebut. Hal ini terjadi karena berbagai faktor salah satunya adalah faktor pengalaman yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap seseorang, juga tergantung pada ingatan seseorang pada saat pengisian kuisisioner. Faktor lain yang juga berpengaruh adalah faktor usia, pengaruh orang-orang sekitar, motivasi dan media masa.

Analisis menggunakan *uji statistic non parametric wilcoxon signed rank test* diperoleh nilai $p = 0,00$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti intervensi melalui media video dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) mempengaruhi pengetahuan dan sikap pada siswi di MA Diniyah Putri Pekanbaru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media promosi video animasi

terhadap pengetahuan dan sikap remaja terhadap SADARI dalam pencegahan kanker payudara di MA Diniyah Putri Pekanbaru, maka peneliti dapat mengambil beberapa Kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil dimana menunjukkan bahwa sebelum diberikan media video tentang sadari, terdapat responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (15%), dan sebelum diberikan media video tentang sadari, terdapat responden dengan tingkat sikap negatif sebanyak 15 orang (31%).
2. Hasil dimana menunjukkan bahwa setelah diberikan media video tingkat pengetahuan responden paling banyak berada pada tingkat baik sebanyak 48 orang (100%), dan setelah diberikan media video tingkat sikap responden paling banyak berada pada tingkat positif sebanyak 48 orang (100%).
3. Hasil uji *Wilcoxon* bahwa Z yang diperoleh sebesar -4.572 dan sedangkan untuk nilai P value *AsympSig (2-tailed)* sebesar $0,000$ dimana ($< 0,05$) maka dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pengetahuan remaja terhadap SADARI dalam pencegahan kanker payudara di Ma Diniyah Putri Pekanbaru, dan hasil uji *Wilcoxon* bahwa Z yang diperoleh sebesar -5.750 dan sedangkan untuk nilai P value *AsympSig (2-tailed)* sebesar $0,000$ dimana ($< 0,05$) maka dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh sikap remaja terhadap SADARI dalam pencegahan kanker payudara di Ma Diniyah Putri Pekanbaru.

SARAN

1. Bagi MA Diniyah Putri Pekanbaru Bagi sekolah diharapkan dengan adanya media video animasi terhadap pengetahuan remaja putri mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) ini dapat menjadi sarana untuk menambah pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja agar wawasan tentang SADARI meningkat melalui media ini dan bisa digunakan di ruang UKS sekolah atau lingkungan sekolah, dan pihak sekolah juga bisa bekerja sama dengan BKKBN untuk membentuk PIK-R disekolah.
2. Bagi Ikes Payung Negeri Diharapkan dapat menjadi referensi dengan memanfaatkan media video animasi terhadap pengetahuan remaja putri mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)
3. Bagi Peneliti Selanjutnya Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya terkait pengetahuan dan sikap remaja terhadap SADARI dalam pencegahan kanker payudara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode kuantitatif penelitian* (Issue 1).
- Aini, Q., Shofi, I. M., & Agustin, F. E. M. (2019). Analisis Website Perpustakaan Universitas Islam Negeri Menggunakan Metode Benchmarking Dan Goal Oriented Requirments Engineering (Gore) Model (Studi Kasus: Uin Jakarta, Uin Yogyakarta Dan Uin Malang). *Jurnal Teknik Informatika*, *12*(2), 159–166.
- Andrasari, N. A. (2022). Media Pembelajaran Video Animasi

- Berbasis Kinemaster Bagi Guru Sd. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 7(1), 36–44.
- Bainuan, L. D. (2021). Pengaruh pendidikan kesehatan SADARI dengan media slide dan benda tiruan terhadap kesadaran wanita untuk melakukan SADARI. *Midwifery Journals*, 8(2), 1–10.
- Cumhur, (2019). Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri Di Puskesmas Sanden. *Journal of Wind Engineering and Industrial Aerodynamics*, 26(1), 1–4.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Dewi, A. S. (2021). Pengaruh Penggunaan Website Brisik.Id Terhadap Peningkatan Aktivitas Jurnalistik Kontributor. *Komunika*, 17(2), 1–14.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. S. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. In *syakir Media Press*. CV. syakir Media Press.
- Fadhilah, N., Amelia, D., & Yulianti, N. (2023). Perbedaan Pengetahuan Periksa Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Menggunakan Media. *Jurnal Kesehatan*, 12(2), 150–160.
- Farokah, A., Amira, I. N., & Dewi, E. C. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Video Dan Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. *Jurnal Klinik*, 1(1), 43–49.
- Fratidina Y., Wahidin Mk, Dra Jomima Batlajery Mk, Imas Yoyoh Mk, Rizka Ayu Setyani Mk, & Arantika Meidya Pratiwi M. (2022). Editorial Team Jurnal JKFT. *Jurnal JKFT*, 7(1).
- H.Rifa'i Abubakar, M. . (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Hamdanah, & Surawan. (2022). Remaja Dan Dinamika. In *K-Media*.
- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 237–248.
- Handayani, R. D. (2021). Buku Saku Deteksi Dini Kanker Payudara. In *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1).
- Hastuti, P. (2020). Pengaruh Penyuluhan Tentang Sadari Terhadap Peningkatan Pengetahuan Pada Ibu-Ibu Kader Kesehatan Di Dusun Bangmalang Pendowoharjo Sewon Bantul. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 6(2), 56.
- Heryana, A. (2017). Populasi dan Sampel. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- Hidayatullah, S., & Hapsyari, P. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Pengembangan Perpustakaan Universitas Muslim Indonesia Makassar: *Sosial, Humaniora, Perpustakaan*

- Ira Nurmala, Skm., Mph., Ph.D, Fauzie Rahman, Skm., Mph, Adi Nugroho, Skm., M.Kes., M.Sc., Ph.D(Cand), Neka Erlyani, S.Psi., M.Psi., Psikolog, Nur Laily, Skm., M. K. (2018). *Promosi Kesehatan*. [https://repository.unair.ac.id/87974/2/Buku Promosi Kesehatan.pdf](https://repository.unair.ac.id/87974/2/Buku%20Promosi%20Kesehatan.pdf)
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, & United Nations Population Fund. (2016). Buku Saku Pedoman Remaja Pada Situasi Krisis Kesehatan. In *UNPFA Fund*.
- Khairani, M., Sutisna, S., & Suyanto, S. (2019). Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus*, 2(1), 158. <https://doi.org/10.30821/biolokus.v2i1.442>
- Krisdianto, B. febr. (2019). Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). In *Andalas University Press*.
- Maresa, A., Riski, M., & Ismed, S. (2023). Hubungan sikap dan keterpaparan informasi dengan pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara. *Jurnal 'Aisyiyah Palembang*, 8(1), 233–243.
- Maulidina, A. (2023). *Efektivitas Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Mengenai Sadari Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara*.
- Notoadmodjo, S. (2021). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. In *Jakarta: EGC*.
- Notoatmodjo, 2014. (2023). *Buku Ajar Promosi Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan*.
- Notoatmodjo, S. (2019). Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku. In *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Nurfadhillah, S., Cahya Tri Ramadani, F., Ari Afianti, N., Edo Erdian, A., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Pengembangan Media Video Pada Pelajaran Matematika Di Sd Negeri Poris Pelawad 3. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 333–343. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Nurhadiyah, Dewi, R. K., & Sutrisni. (2020). Nurhadiyah. *Jurnal Kesehatan Mahasiswa UNIK*, 2(1), 66–76.
- Oktavia, D. R., Roulita, & Simamora, R. S. (2024). Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri tentang Sadari. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(3), 1309–1316.
- Pantow, V. A. M. P., & Fista, B. R. S. (2018). Sikap Warga Putat Jaya Mengenai City Branding Kota Surabaya Melalui Program Revitalisasi Eks Lokalisasi Dolly. *Jurnal Komunikatif*, 7(1), 1–26. <https://doi.org/10.33508/jk.v7i1.1744>
- Paramitha, N. K. D. (2019). Sumber Informasi Tetang Sadari. *Jurnal Kesehatan*, 2(2011), 7–9. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/915/2/BAB II.pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/915/2/BAB%20II.pdf)

- Philip, R. L., Aziz, H., Nabila, U., Studi Sarjana Kebidanan dan Pendidikan Profesi Bidan, P., & Kesehatan Mitra Bunda, I. (2023). Efektivitas Penyuluhan Sadari Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Buntung. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(1), 169–179.
<https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/Termometer/article/view/1190>
- Piranti, V. (2021). Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Media Video Animasi terhadap Pengetahuan dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Remaja Putri di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Prasetyo, B., & Baehaqie, I. (2017). Pengembangan Media Video Animasi Untuk Pembelajaran Memproduksi Teks Laporan Hasil Observasianimation videos. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2), 35–40.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi>
- Pratiwi, A. W. E., Afriyani, L. D., & Zulkarnain, A. (2019). Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Menggunakan Media Leaflet Dan Media Audio Visual Pada Remaja Putri Di Smk Nu Ungaran. 1(1), 2–3.
- Ragita, S. P., & Fardana N., N. A. (2021). Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhadap Kematangan Emosi Pada Remaja. *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 1(1), 417–424.
<https://doi.org/10.20473/Brpkm.V1i1.24951>
- Rangkuti, A. N. (2019). *Metode Pendidikan Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*.
- Rizka, A., Akbar, M. K., & Putri, N. A. (2022). Carcinoma Mammae Sinistra Metastasis Pleura. *Averrous: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 8(1), 23.
<https://doi.org/10.29103/averrous.v8i1.7006>
- Sa'adah, L., Martadani, L., & Taqiyuddin, A. (2021). Analisis Perbedaan Kinerja Karyawan pada PT Surya Indah Food Multiras Jombang. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 515.
- Sahdi, A., Darwis, & Muin, R. (2023). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Sadari Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3, 96–101.
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). *Metode Kuantitatif Penulis*.
- Studi, P., Komunikasi, M., Padjadjaran, U., Bandung, K., & Indonesia, D. (2019). *Sikap Siswa Sma Di Kota Bandung Terhadap Informasi Mengenai Program Studi Di*. 1(1), 40–53.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D / Sugiyono*.

- Sukma Senjaya, Aat Sriati, Indra Maulana, & Kurniawan, K. (2022). Dukungan Keluarga Pada Odha Yang Sudah Open Status Di Kabupaten Garut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1003–1010.
<https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4037>
- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928.
<https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>
- Suryanhi, L., & M, M. (2020). Penggunaan Lahan Dalam Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Di Desa Purwosari Kecamatan Tomoni Timur Kecamatan Luwu Kabupaten Timur (Studi Kasus Kawasan Rumah Pangan
- Lestari (Krpl). *Jurnal Environmental Science*, 3(1), 29–34.
<https://doi.org/10.35580/jes.v3i1.15362>
- Suryani. (2018). Pemeriksaan Payudara. In *Mediko.Id* (Vol. 20, Issue 3).
- Suryani. (2019). *Modul 11 Uji Wilcoxon*. 6.
- Suryanto, D. (2020). Etika Penelitian. In *Berkala Arkeologi* (Vol. 25, Issue 1).
<https://doi.org/10.30883/jba.v25i1.906>
- Susanti, R., & Zulaika, Z. (2021). Efektifitas Promosi Kesehatan Dalam Deteksi Dini Ca Mammae pada Remaja. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 10(01), 55–60.
<https://doi.org/10.33221/jikm.v10i01.826>
- Swarjana, I. K. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner.
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Wahyuni, Y. P., & Rifkia, V. (2023). Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Siswi Sebagai Bentuk Skrining Kanker Payudara Di Spm Islam Yapkom Kecamatan Limo Kota Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat AbdiMas*, 9(03).
<https://doi.org/10.47007/abd.v9i03.6238>
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*.
- Windayanti, H., Adimayanti, E., & Siyanti, D. (2023). Pengetahuan Remaja Putri tentang Pemeriksaan

Payudara. *Journal of Midwifery (IJM)*, 6(1), 1–7.

Yumaeroh, A. N., Intarti, W. D., & Aritonang, T. R. (2023). Hubungan pengetahuan tentang kanker payudara terhadap perilaku pencegahan kanker payudara pada wanita usia subur di PMB Afiin Nanik Yumaeroh Bekasi tahun 2023. *Jurnal Bina Cipta Husada*, 19(2), 1–13.

Yuslana, Marsia, & Sulistyawati, Y. (2020). Pengaruh psikoedukasi terhadap sikap dan perilaku SADARI dalam mendeteksi kanker payudara pada remaja putri. *Journal Kesehatan Masyarakat*, 16(1), 83–89.